

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan proses penciptaan yang dilakukan oleh penulis sejak pencarian ide, pengkajian sumber gagasan, eksperimen dan eksplorasi teknik serta bahan, maka diperoleh kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Ide atau gagasan penciptaan karya seni lukis dapat diperoleh seniman dari berbagai sumber. Dalam hal ini wajah dapat dipergunakan sebagai sumber gagasan. Wajah yang dipergunakan sebagai sumber gagasan adalah wajah manusia sesungguhnya maupun imaji fotografi dan film dari media massa seperti pada *Meditasi*, *Penipu I* dan *Penipu II*
2. Pada karya-karya ini wajah yang dijadikan sumber gagasan tidak direpresentasikan secara realistik, tetapi terbentuk dari rekayasa teknik maupun bahan. Pada beberapa karya bentuk wajah dapat dikenali dengan mudah, tetapi pada karya lainnya wajah-wajah tersebut tidak tampak lagi. Seperti yang direncanakan pada awal proses, wajah sebagai sumber gagasan dalam penciptaan karya lukisan ini lebih bersifat sebagai stimulan. Secara keseluruhan ilusi-ilusi wajah yang tampil dan kemudian mudah dikenali pada dasarnya tidak dibangun sejak awal, ilusi tersebut tampil setelah tindakan responsif berikutnya

terhadap tekstur dan warna yang menempel pada permukaan kanvas. Tindakan responsif ini berupa pengerokan atau penghilangan warna (digosok menggunakan kain atau kertas yang mempunyai daya hisap tinggi) pada beberapa bidang yang sudah diwarnai. Penghisapan dengan menggosok umumnya dilakukan ketika cat masih dalam keadaan basah (larutan cat encer) sedangkan pengerokan dapat dilakukan pada saat cat sudah setengah kering.

3. Beberapa teknik melukis yang digunakan dalam karya ini adalah teknik yang belum pernah digunakan sebelumnya oleh penulis dalam berkarya lukis. Percobaan atau eksperimen yang dilakukan diantaranya adalah membuat sketsa langsung diatas kanvas dengan menggunakan rol yang biasanya digunakan oleh penulis dalam berkarya grafis. Sketsa yang dibuat berupa variasi tekstur yang menggunakan bahan berwarna putih di atas kanvas yang juga berwarna putih. Berbeda dengan sketsa yang menggunakan bentuk-bentuk garis, dengan menggunakan sketsa tekstur proses pembentukan obyek terasa lebih bebas. Selain menggunakan rol, variasi tekstur pada permukaan kanvas juga dibantu oleh pisau palet.
4. Eksperimen bahan juga dilakukan dalam pembuatan karya lukisan ini terutama untuk menemukan komposisi bahan yang tepat sebagai medium pembentuk tekstur. Setelah melakukan beberapa percobaan ditemukan komposisi campuran bahan yang paling tepat adalah *zinc-white* dengan cat minyak (*linseed oil*) dengan perbandingan 3:1. Komposisi bahan ini menghasilkan kekentalan yang cukup sehingga

dapat digunakan dengan leluasa untuk membentuk tekstur di atas permukaan kanvas. Pencampuran yang tidak tepat menyebabkan permukaan tekstur turun atau terlalu cepat kering sehingga menghambat jalannya rol di atas kanvas. Pada beberapa karya campuran ini dapat juga ditambahkan dengan pigmen warna sehingga tidak lagi berwarna putih, tetapi umumnya menghasilkan warna-warna muda.

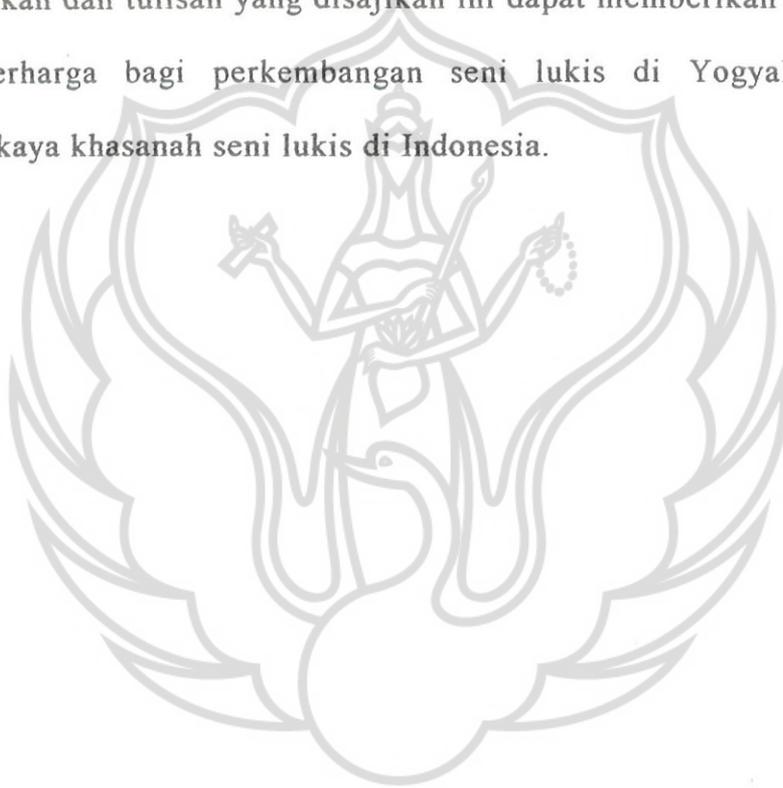
B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan proses penciptaan dan kerja tersebut di atas, maka sesuai dengan tujuan pembuatan karya lukisan ini, beberapa saran dapat diberikan untuk seniman atau calon seniman yang ingin mencoba tema, teknik dan bahan yang digunakan dalam penciptaan karya-karya lukisan ini. Beberapa saran tersebut di antaranya adalah:

1. Walaupun tema yang dapat diangkat kedalam penciptaan sebuah karya seni lukis dapat bermacam-macam, tetapi hendaknya dipilih tema yang memungkinkan terciptanya berbagai kemungkinan obyek. Dengan kata lain tema tersebut sebaiknya tidak terlalu sempit sehingga menghalangi kebebasan berekspresi
2. Tidak ragu-ragu untuk melakukan percobaan teknik menggunakan berbagai alat dan media dalam berkarya seni lukis. Variasi alat sangat memungkinkan memunculkan bentuk-bentuk artistik yang unik dan belum pernah dijumpai sebelumnya atau sulit diperoleh dengan menggunakan teknik dan alat-alat lukis konvensional.

3. Teknik, alat dan bahan yang sama dapat diujicobakan untuk mewujudkan karya seni lukis dengan pendekatan tema yang berbeda. Dengan pendekatan tema yang berbeda sangat mungkin dihasilkan bentuk-bentuk yang memiliki karakteristik berbeda pula.

Demikian kesimpulan dan saran dalam penciptaan tugas akhir karya seni lukis di P.Ps. ISI Yogyakarta ini, semoga karya-karya yang ditampilkan dan tulisan yang disajikan ini dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi perkembangan seni lukis di Yogyakarta serta memperkaya khasanah seni lukis di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Bates, Lowry., *The Visual Experience, An Introduction to Art*, Prentice Hall., Englewood Cliffs, N.J. and Harry N Abrams, Inc., New York., 1966.
- Belo, Jane., *Trance In Bali*, Colombia University Press, New York, 1960.
- Budiono Herusatoto, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Hanindita, Yogyakarta, 1985.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1998.
- Feldman, Edmund Burke, *Art as Image And Idea*, Prentice Hall, Inc., New Jersey, 1967.
- Holt, Claire, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, R. M. Soedarsono (terj.), MSPI, Bandung, 2000.
- Humar Sahman, *Mengenali Dunia Seni Rupa, Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1993.
- Lynton, Norbert., "Expressionism" dalam Nikos Stangos (ed.), *Concept of Modern Art, From Fauvism to Postmodernism*, Thames and Hudson, London, 1974.
- M. Sudarmo dan Wiyadi, *Sejarah Seni Rupa Indonesia 1*, Dirjen Dikdasmen, Depdikbud, Jakarta, 1983.
- Mike Susanto, *Diksi Seni Rupa*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2002.
- R.M. Moerdowo FR., SA., *Wayang: Its Significance in Indonesian Society*, Balai Pustaka, Jakarta, 1982.
- Read, Herbert., *Seni: Arti dan Problematiknya*, Soedarso Sp. (terj.), Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 2000.
- Rudi Haryono & Mahmud Mahyong, *Kamus Inggris Indonesia*, Penerbit LINTAS MEDIA, Jombang, 1987.
- Soedarso Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio 88 Enterprise bekerjasama dengan BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2000.
- Suastiwi, "Praktek Desain pada Era Kompetisi Baru", Makalah dalam Rangka Dies Natalis XI ISI Yogyakarta, Tgl. 23 Juli 1995, Yogyakarta.

Subroto, "Proses Penciptaan Bejana Keramik dengan Bahan Paper Clay", Tesis Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Program Pasca Sarjana, UGM, Yogyakarta, 1996.

Suma Ching Hai, No. 80, cetakan ke 80, Desember 2001, Asosiasi Suma Ching Hai Internasional.

Sumartono, "Orisinalitas Karya Seni Rupa dan Pengakuan Internasional", dalam *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Edisi II/02-April 1992, BP ISI Yogyakarta, 1992.

Tjetjep Rohendi Rohidi, *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*, STISI Press, Bandung, 2000.

Tubbs, Stewart L., & Silvia Moss. *Human Communication/Prinsip-prinsip Dasar*, Deddy Mulyana dan Gembirasari (terj.), Rosda Karya, Bandung, 2001.

Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Reseach*, Penerbit Transito, Bandung, 1978.



DAFTAR WAWANCARA

1. Aming Prayitno, tanggal 30 Agustus 2002 di Yogyakarta
2. H. Wardoyo, tanggal 29 Agustus 2002 di Yogyakarta